

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Jumlah penderita stroke di seluruh dunia yang berusia dibawah 45 tahun terus meningkat. Kematian akibat stroke diprediksi akan meningkat seiring dengan kematian akibat penyakit jantung dan kanker. Stroke merupakan penyebab utama kematian tersering ketiga di Amerika dan merupakan penyebab utama disabilitas permanen (Yunaidi, 2010).

Berdasarkan diagnose tenaga kesehatan di Provinsi Lampung penderita stroke sebanyak 42.851 orang (7,7%) dan berdasarkan diagnosis/gejala sebanyak 68.393 orang (12,3%) (Pusdatin, 2014). Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Lampung pravelensi kejadian stroke berkisar antara 2,2- 10,5% , Bandar Lampung menduduki pravelensi tertinggi dibandingkan dengan kotamadiya/kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, baik berdasarkan diagnosa maupun gejala (Siregar & Basuki, 2019)

Berkaitan dengan *time window* yang bertujuan untuk pengobatan stroke adalah tiga jam, maka pengenalan sedini mungkin gejala stroke kepada masyarakat sangat penting karena pengobatan sedini mungkin akan sangat memberikan hasil yang paling optimal sehingga dapat menurunkan angka kematian serta mengurangi kecacatan yang akan terjadi (Purwanto, 2003).

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan (*care provider*) dalam melaksanakannya harus secara komprehensif dan *holistic* berdasarkan aspek etik dan ilegal. Asuhan keperawatan pada pasien stroke tidak hanya berfokus gangguan fisik semata, namun juga perlu melihat pada proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

Berdasarkan buku register di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2020 menunjukkan bahwa pasien rawat inap terdapat diantaranya 44 orang di diagnosa stroke non hemoragik. Dari data tersebut didapatkan penyakit stroke non hemoragik menduduki peringkat ke 8 dari 10 besar penyakit yang ada di Ruang Freesia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Tabel 1. 1
Data 10 Kasus Terbanyak Diruang Penyakit Dalam
RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Periode Januari-Desember 2021

No.	Kasus	Jumlah	Persentase
1	Anemia	237	25,46
2	Katarak	185	19,87
3	Diabetes militus	103	11,06
4	Dyspepsia	97	10,42
5	Hipertensi	89	9,56
6	Tumor mammae	59	6,34
7	Chf	52	5,58
8	Stroke non hemoragik	44	4,73
9	Pneumonia	34	3,65
10	Abses mandibula	31	3,33
Jumlah		931	100

Sumber: *Buku registrasi pasien rawat inap di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara*

Berdasarkan data diatas, penulis ingin mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pasien pada kasus stroke non hemoragik terhadap Tn. K dengan gangguan oksigenisasi di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tentang asuhan keperawatan pasien pada kasus stroke non hemoragik terhadap Tn.K dengan gangguan oksigenisasi di ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

2. Tujuan khusus

Memberikan gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi terhadap pasien stroke non hemoragik pada Tn.K dengan gangguan oksigenasi di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Manfaat yang bisa diberikan oleh penulis dengan adanya penulisan laporan ini yaitu menambah pengetahuan tentang penyakit stroke non hemoragik dan mampu mempraktikkan secara langsung pemberian asuhan keperawatan pasien pada kasus stroke non hemoragik terhadap Tn. K dengan gangguan oksigenasi di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan pasien stroke non hemoragik.

3. Rumah sakit

Manfaat penulisan laporan tugas akhir bagi rumah sakit sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien stroke non hemoragik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama 3 tiga hari yaitu pada tanggal 11-13 November 2021. Penulis membatasi ruang lingkup pelaksanaan asuhan keperawatan pasien pada kasus stroke non hemoragik terhadap Tn. K dengan gangguan oksigenasi di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.